BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

Bab ini akan menjelaskan tentang prosedur dari sistem informasi penjualan dan pembelian yang sedang berjalan di *Distro FRESH* . Analisa yang penulis lakukan ini terdiri dari analisis kebutuhan sistem dan evaluasi dari sistem yang sedang berjalan. Analisa sistem adalah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian komponen-komponennya dengan maksud mengidentifikasi dan mengevaluasi kekurangan-kekurangan yang terjadi serta kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

4.1.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen terdiri dari nama dokumen, sumber, rangkap, deskripsi, dan item data. Adapun analisis dokumen yang ada di *Distro FRESH* adalah sebagai berikut :

1. Nama dokumen : Nota Penjualan
   Sumber : Bagian Kasir
   Rangkap : 1 (satu) lembar
   Item data : Tanggal, No nota ,Banyaknya, Nama Barang, Harga, Jumlah
   Deskripsi : Digunakan untuk mengetahui barang yang konsumen beli dan sebagai bukti pembayaran.

2. Nama dokumen : Data barang
   Sumber : Bagian Gudang
   Rangkap : 1 (satu) lembar
   Item data : Kode, Jenis barang, Nama barang, Warna, Harga
   Deskripsi :Sebagai keterangan data barang dalam melakukan penyimpanan

3. Nama dokumen : Data Persediaan barang (stok)
   Sumber : Bagian Gudang
   Rangkap : 1 (satu) lembar
   Item data : Kode, Jenis barang, Nama barang, Warna, Harga
   Deskripsi : Sebagai keterangan laporan persediaan barang untuk diberikan kepada Manajer

4. Nama dokumen : Laporan Barang Perbulan
   Sumber : Bagian Gudang
   Rangkap : 1 (satu) lembar
   Item data : Nama Brand,Kode,Jenis Barang,Harga,Total
   Deskripsi : Sebagai keterangan laporan barang perbulan untuk diberikan kepada Manajer.

4.1.2. Analisis Prosedur yang sedang berjalan

Analisis prosedur sistem diperlukan untuk memenuhi kebutuhan akan data suatu sistem yang sedang berjalan disuatu perusahaan atau instansi. Analisis

prosedur sistem yang sedang berjalan berikut ini merupakan prosedur pengolahan data penjualan yang sedang berjalan di Distro Fresh.

Prosedur sistem penjualan barang pada Distro FRESH dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Konsumen datang kepada Bagian Kasir untuk melakukan pembelian.
2. Bagian kasir mengecek ketersediaan barang yang dipesan konsumen, bila barang tersedia kasir membuat nota penjualan 2 rangkap, satu untuk konsumen satu lagi disimpan sebagai arsip penjualan untuk pembuatan laporan penjualan.
3. Bila barang tidak tersedia kasir membuat nota permintaan barang ke bagian gudang.
4. Bagian gudang menerima nota permintaan barang lalu membuat data persediaan barang dan membuat laporan persediaan barang
5. Bagian kasir membuat laporan penjualan 2 rangkap satu untuk manajer satu di arsip oleh kasir.
6. Bagian gudang membuat laporan persediaan barang 2 rangkap,satu diarsip dan satu lagi diberikan ke Manajer.

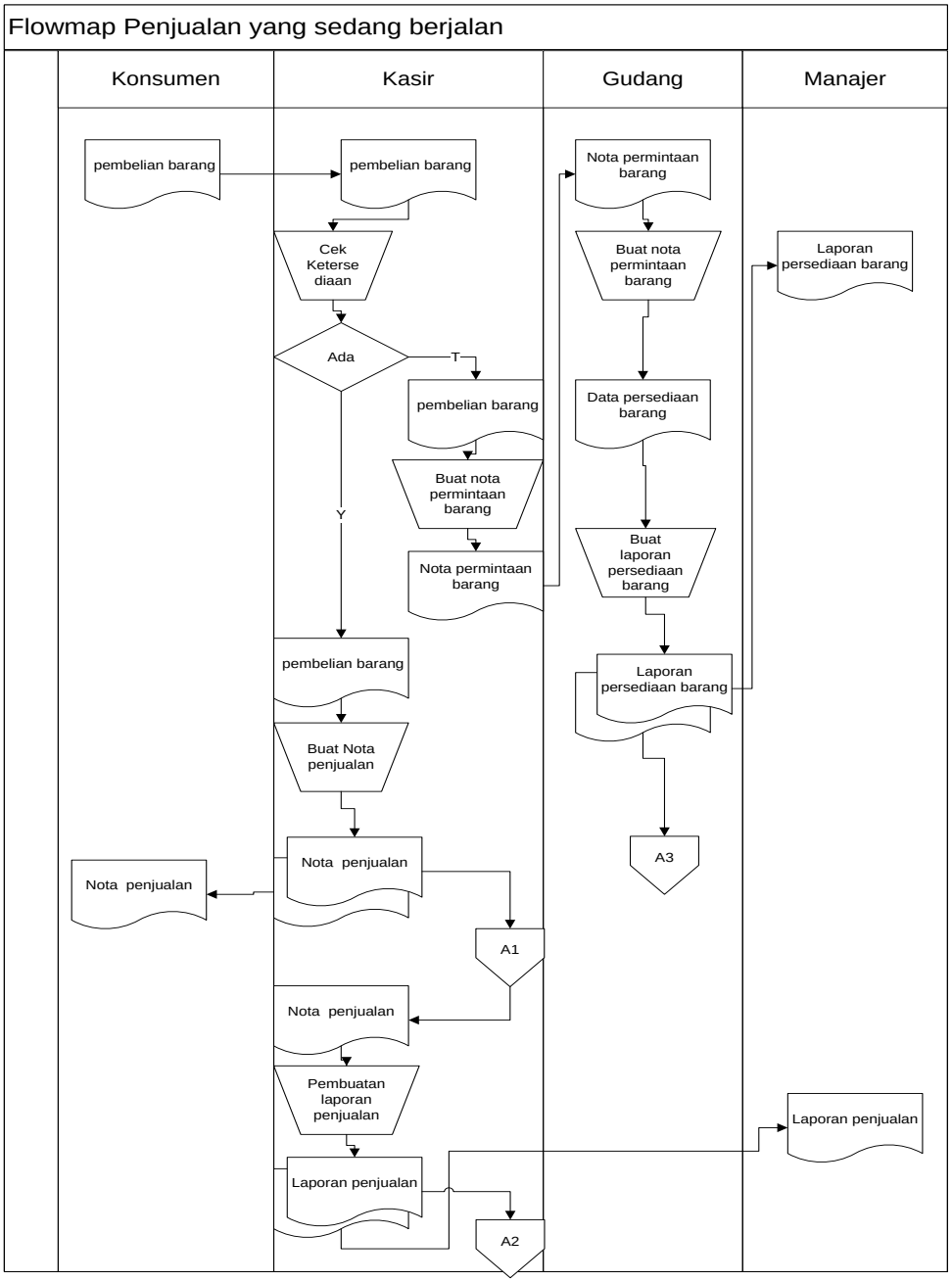
Prosedur pembelian barang Distro FRESH kepada supplier adalah sebagai berikut :

1. Bagian gudang membuat data barang yang akan dibeli yang diserahkan kepada manager untuk d acc
2. Bagian supplier menerima data barang yang akan dibeli (acc) lalu dibuatkan nota pembelian yang diberikan ke bagian gudang .

3. Nota yang diterima bagian Gudang dibuatkan laporan pembelian yang akan diserahkan kepada Manager.

4.1.2.1. *Flowmap*

Flowmap menggambarkan aliran dan informasi antar area didalam sebuah organisasi dan menelusuri sebuah dokumen dari asalnya sampai tujuannya. Secara rinci *flowmap* menunjukkan dari mana dokumen tersebut berasal, distribusinya, dan tujuan digunakannya dokumen tersebut. *Flowmap* bermanfaat untuk menganalisis kecukupan prosedur pengawasan dalam sebuah sistem.



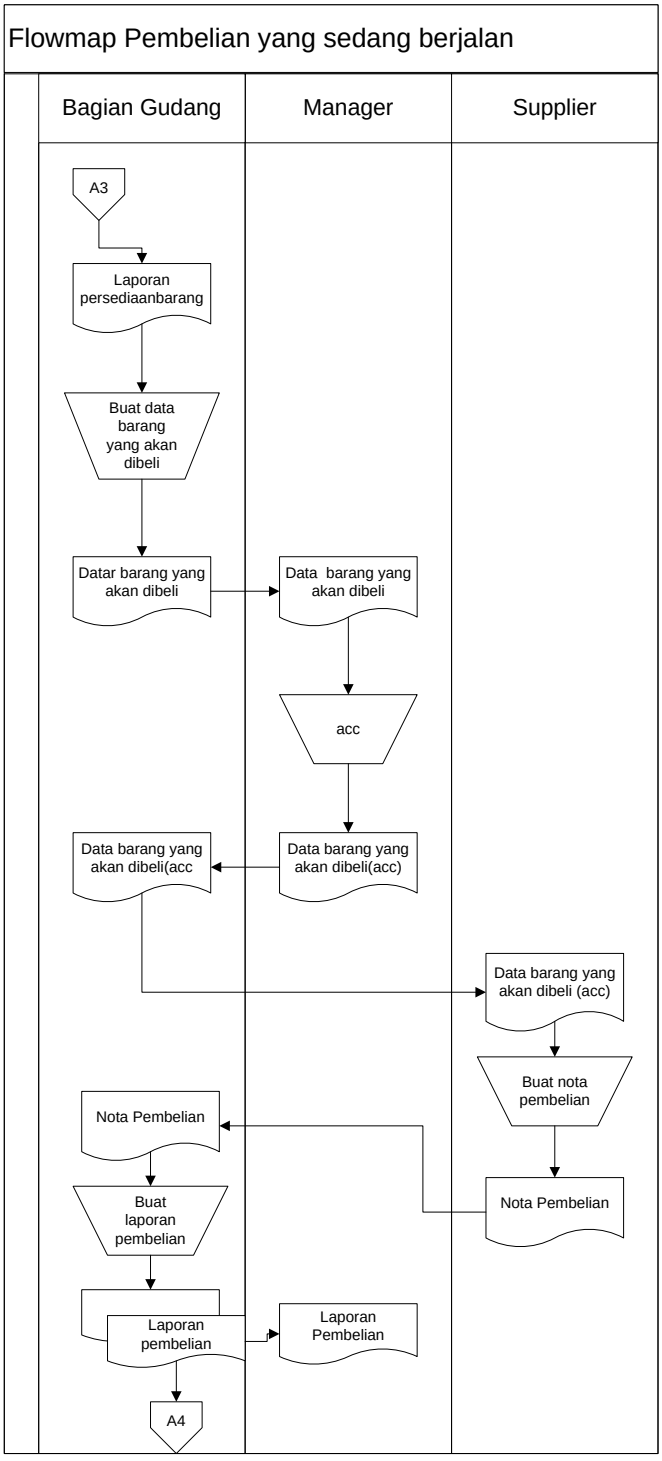
Gambar 4.1 Flowmap Prosedur Penjualan yang sedang berjalan.

Keterangan gambar :

A1 : Arsip Faktur Penjualan Barang

A2 : Arsip Laporan Penjualan Barang

A3 : Arsip Laporan Persediaan Barang



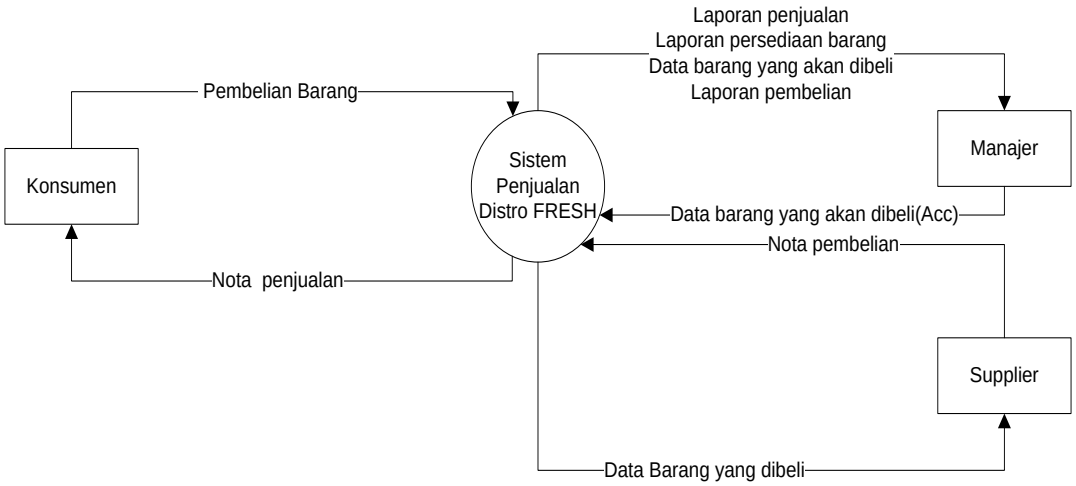
Gambar 4.2 Flowmap Prosedur Pembelian yang sedang berjalan.

Keterangan :

A4 : Arsip Laporan Pembelian Barang

4.1.2.2. Diagram Konteks

Diagram Konteks berfungsi untuk mendefinisikan awal dan akhir dari data yang masuk dan keluar dari suatu sistem. Berikut ini merupakan diagram konteks pada Sistem Informasi Penjualan barang di *Distro FRESH* yang sedang berjalan.



Gambar 4.3 Diagram Konteks Penjualan dan Pembelian yang sedang berjalan

1. Entitas eksternal

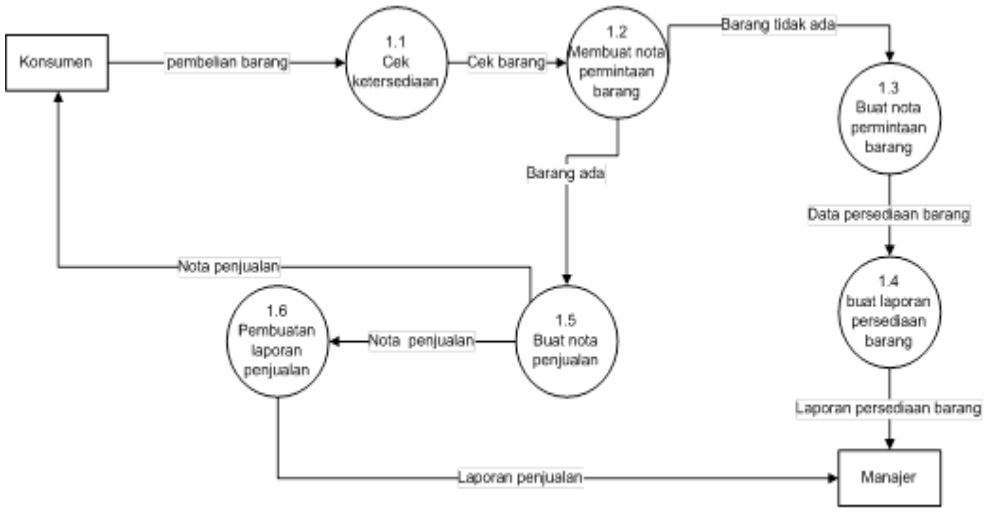
Entitas eksternal dalam sistem informasi penjualan pada Distro FRESH yaitu : Konsumen, supplier dan Manager.

2. Entitas Internal

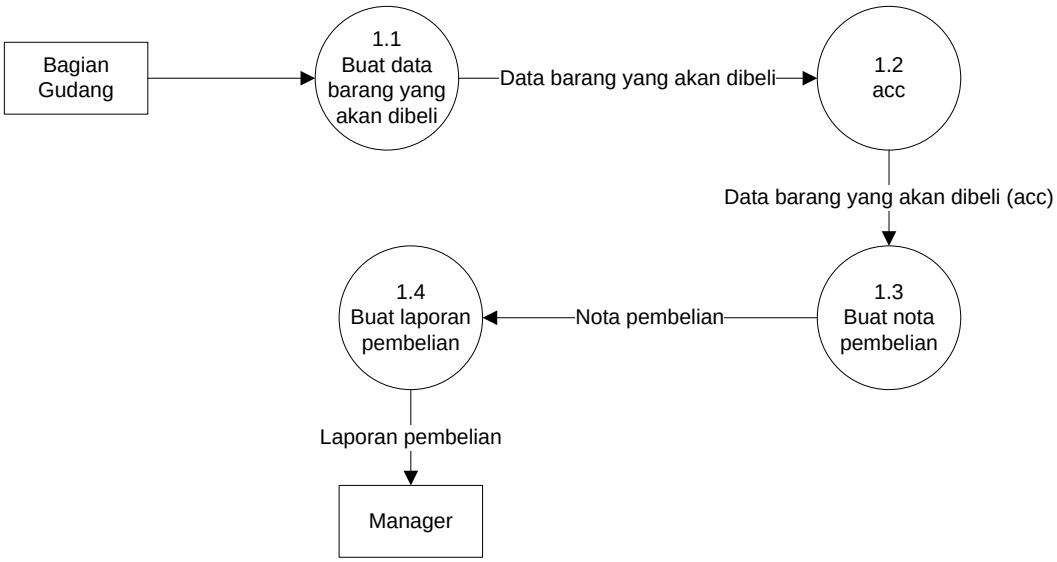
Entitas eksternal dalam sistem informasi penjualan pada Distro FRESH yaitu : semua entitas yang ikut terlibat dalam proses pengolahan data pada sistem informasi tersebut antaralain Kasir, dan Bagian Gudang.

4.1.2.3. *Data Flow Diagram* (DFD)

Data Flow Diagram merupakan alat bantu grafis untuk menguraikan dan menganalisa pergerakan data yang melalui suatu sistem baik manual maupun terkomputerisasi, termasuk proses data dari penyimpanan data. *Data Flow Diagram* Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian yang sedang berjalan di *Distro FRESH* dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.4 DFD Level 1.0 penjualan yang sedang berjalan



Gambar 4.5 DFD Level 1.0 pembelian yang sedang berjalan

4.1.3. Evaluasi Sistem yang sedang Berjalan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat mengevaluasi sistem berdasarkan sistem penjualan dan pembelian barang yang sedang berjalan pada *Distro FRESH* yang masih terdapat permasalahan - permasalahan, yaitu:

No	Permasalahan	Entitas	Rencana Pemecahan
1.	Pengolahan data persediaan barang masih dilakukan secara manual dengan menggunakan buku atau dokumen sehingga proses	Bagian Gudang	Dibuatkan sistem pengolahan data dengan menggunakan sistem terkomputerisasi agar mudah mencari data

	transaksi penjualan barang memakan waktu yang cukup lama.		yang diinginkan dengan cepat dan tepat serta melebih mempersingkat waktu
2.	Terjadinya kesalahan dalam proses perhitungan dengan belum terkomputerisasinya proses transaksi penjualan.	Bagian Kasir	Dibuatkan sistem perhitungan dengan menggunakan sistem terkomputerisasi secara otomatis agar perhitungan menjadi lebih cepat, tepat dan akurat.
3.	Kurang efektifnya dalam pembuatan laporan penjualan dan pembelian karena masih dilakukan dengan proses pencatatan manual.	Bagian Kasir	Dibuatkan Sistem pembuatan laporan penjualan dan laporan pembelian secara otomatis dengan menggunakan sistem komputerisasi membuat sistem ini lebih efektif dan efisien dalam pembuatan laporan penjualan dan pembelian.

4.2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem ini bertujuan untuk mempercepat pengolahan data informasi terutama dalam proses transaksi penjualan barang. Sistem yang baik harus memiliki arah data yang masuk dan keluar yang jelas, serta dapat dimengerti oleh pengguna mengenai fungsi dari sistem tersebut.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari perancangan sistem merupakan proses penyiapan spesifikasi yang terperinci untuk pengembangan suatu sistem baru. Langkah permulaan perancangan sistem adalah rencana pengembangan disiapkan selama sistem dimodifikasi dan disetujui oleh manajemen, tahap perancangannya harus mengisi semua perincian rencana suatu pengembangan agar sistem yang baru dapat diimplementasikan dengan memuaskan.

Tujuan perancangan suatu sistem secara global adalah membentuk kerangka sistem pengolahan data dengan bantuan komputer agar sistem yang ada menjadi lebih terkomputerisasi secara otomatis dan dapat memudahkan proses pengolahan data.

Sedangkan tujuan utama dari perancangan sistem secara umum adalah untuk memberikan gambaran secara umum kepada pemakai *(user)* mengenai sistem informasi yang baru, perancangan sistem secara umum juga sudah dapat mengenai komponen sistem informasi yang akan di desain dan akan diolah.

Penentuan persyaratan sistem dilakukan agar arah perancangan sistem dapat benar-benar terarah pada tepat dan akurat pada sasaran, oleh sebab itu sistem yang dirancang harus memenuhi batasan sistem dimana perancangan

sistem ini merupakan kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancang bangun implementasi menggambarkan bagaimana suatu sistem di bentuk. Pada tahap perancangan sistem informasi di rancang dengan tujuan komunikasi kepada pemakai bukan untuk pembuat program.

4.2.2. Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Analisis sistem yang sedang berjalan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui proses produktivitas kerja yang sedang dikerjakan atau dilakukan. Sistem Informasi penjualan barang perlu dikembangkan mengingat sistem lama yang sedang berjalan masih banyak kekurangan dan

belum terkomputerisasi serta pelaksanaan prosedur-prosedur yang kurang tepat, sehingga menyebabkan terganggunya proses sistem yang sudah ada.

Untuk mengantisipasi berbagai kendala yang terjadi dalam melakukan aktifitas penjualan barang maka diperlukan suatu Sistem Informasi Penjualan pada *Distro Fresh* yang terstruktur agar prosedur penjualan di perusahaan tersebut menjadi lebih baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

4.2.3. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Perbedaan antara sistem informasi penjualan yang lama dan baru adalah jika yang lama menggunakan cara manual dan dokumen atau data - data berbentuk pencatatan dalam buku sedangkan sistem informasi yang baru menggunakan alat bantu komputer dan dilakukan secara otomatis agar dapat terkomputerisasi dengan baik.

Proses atau prosedur penjualan yang diusulkan adalah :

1. Konsumen datang kepada Bagian Kasir untuk melakukan pembelian.

2. Bagian Kasir menginputkan barang yang diinginkan oleh Konsumen.
3. Bagian Kasir menginput transaksi pembayaran dan secara otomatis nota pembelian tercetak untuk diberikan kepada konsumen.
4. Bagian Kasir mencetak laporan penjualan untuk diserahkan kepada *Manajer*.
5. Bagian Gudang menginputkan data barang dari supplier,lalu bagian gudang mencetak data persediaan barang dan membuatkan laporan persediaan barang kepada Manajer.

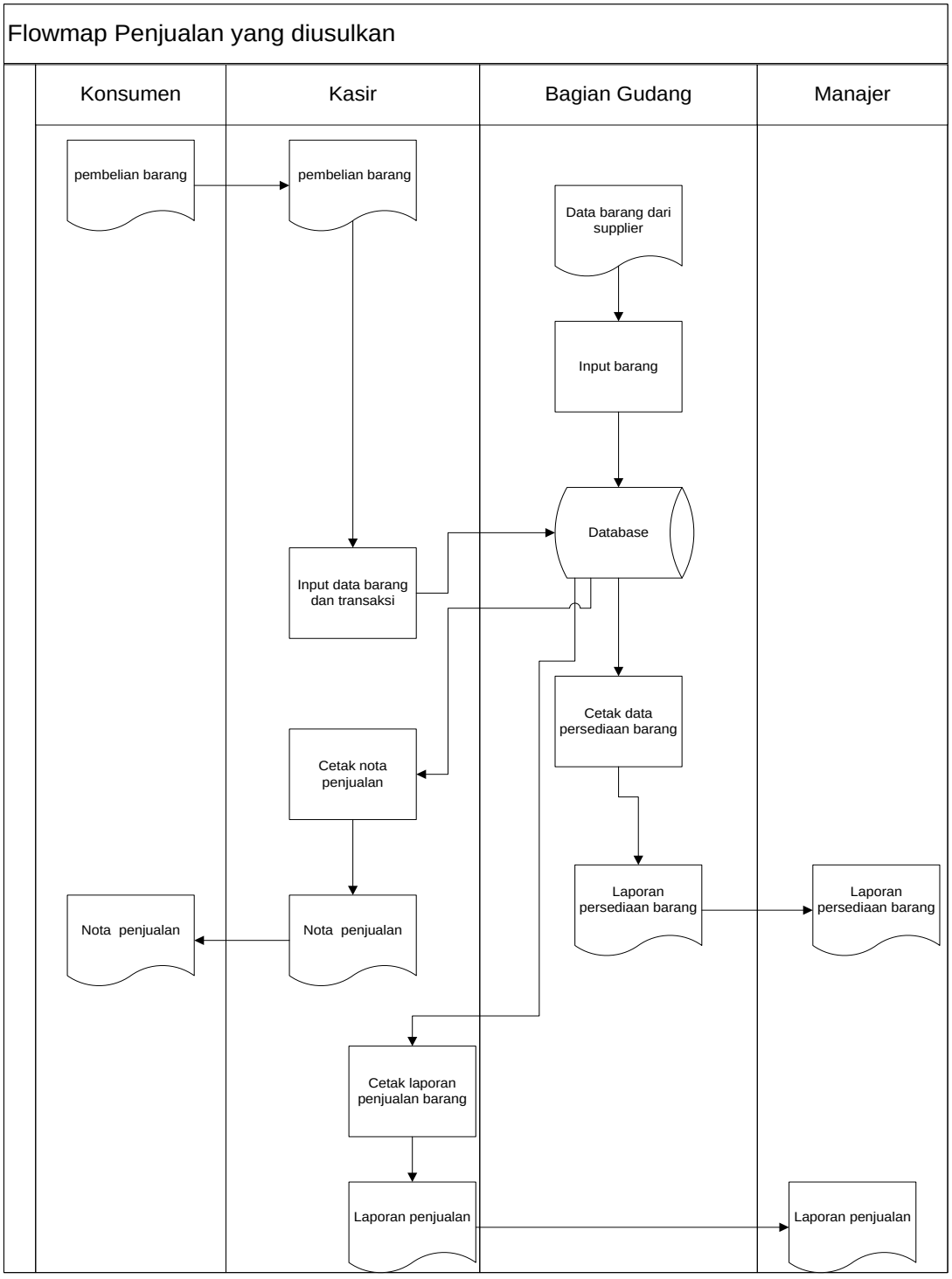
   Proses atau prosedur pembelian yang diusulkan adalah :

   1. Bagian gudang membuat data barang yang akan dibeli setelah membuat data barang yang akan dibeli dan mencetaknya untuk diserahkan kepada supplier.
   2. Supplier membuatkan nota pembelian yang diserahkan kepada gudang ,lalu menginputkan data barang dan mencetak laporan pembelian yang diserahkan kepada manajer.

4.2.3.1. *Flowmap*

Flowmap menggambarkan aliran dan informasi antar area didalam sebuah organisasi. Bagan alur ini menelusuri sebuah dokumen dari asalnya sampai tujuannya. Secara rinci bagan alur ini menunjukkan dari mana dokumen tersebut berasal, distribusinya, tujuan digunakannya dokumen tersebut.

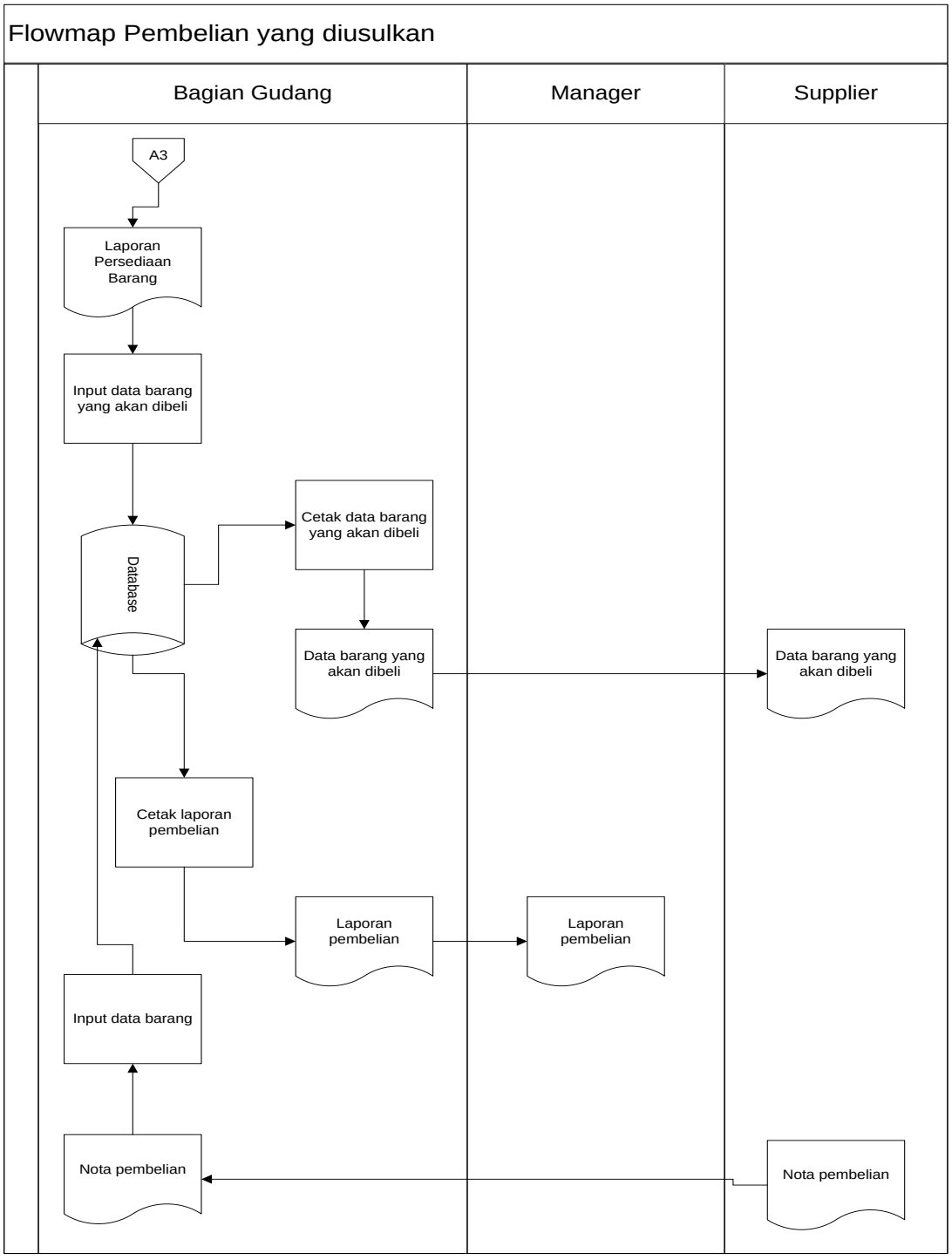
Berikut adalah merupakan gambar *Flowmap* Prosedur Penjualan yang diusulkan :



Gambar 4.6 Flowmap Prosedur Penjualan yang diusulkan

Keterangan :

A : Arsip Laporan Persediaan Barng

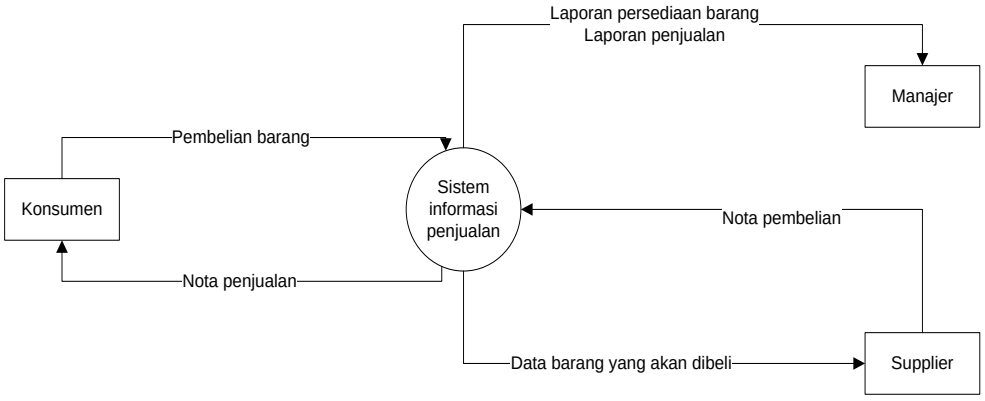


Gambar 4.7 Flowmap Prosedur Pembelian yang diusulkan

4.2.3.2. Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan diagram tingkat tinggi yang menggambarkan seluruh jaringan baik masukan maupun keluaran dari suatu sistem. Tujuan pembuatan diagram konteks yaitu untuk memperlihatkan sebuah proses yang berinteraksi dengan lingkungannya. Pada diagram konteks akan terlihat bagaimana arus data yang masuk dan bagaimana arus data yang keluar dari entitas luar yang mempengaruhi sistem.

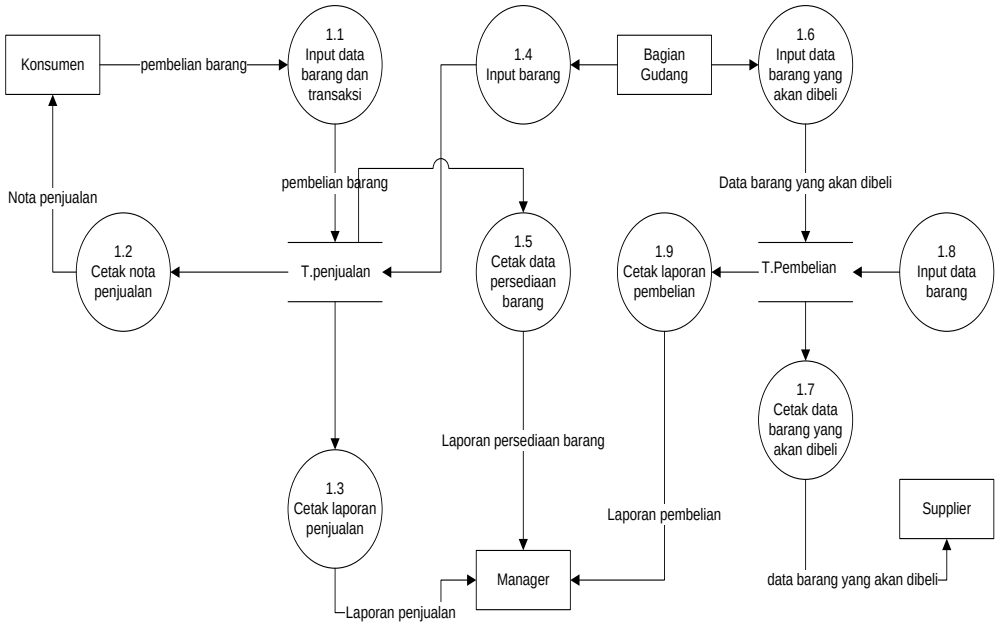
Dibawah ini adalah diagram konteks yang diusulkan secara garis besar dan dapat lihat sebagai berikut :



Gambar 4.8 Diagram Konteks Penjualan dan pembelian yang diusulkan

4.2.3.3. Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) merupakan proses yang menggambarkan suatu alur informasi yang lebih detail dan terperinci yang merupakan pengembangan dari diagram konteks. Berikut ini gambar DFD untuk penjualan yang diusulkan



Gambar 4.9 DFD Level 1.0 penjualan dan pembelian yang diusulkan

4.2.3.4 Kamus Data

Kamus data merupakan sarana untuk mendokumentasikan hasil akhir dari pendefinisian basis data yang mengalir dalam sistem secara lengkap yang dapat dilihat berdasarkan aliran data dalam DFD.

1. Nama Arus Data : Nota Penjualan

   Alias : -

   Aliran Data : Penjualan – proses 1.2 Cetak nota penjulan

   Proses 1.2 Cetak nota penjualan- t.penjualan

   Deskripsi : Dokumen

   Struktur Data :no_pembelian,nm_barang,tanggal,ukuran,warna,harga,

   jumlah , subtotal, total, bayar, kembali

2. Nama Arus Data : Laporan Penjualan

   Alias : -

   Aliran Data : Penjualan – proses 1.4 Cetak laporan penjualan,

   Proses 1.4 Cetak laporan penjualan - Manajer

   Deskripsi : Dokumen

   Struktur Data : no_penjualan, tanggal,jumlah, bayar, kembali

3. Nama Arus Data : Laporan persediaan barang

   Alias : -

   Aliran Data : Persediaan – proses 1.5 Cetak laporan persediaan,

   Proses 1.5 Cetak laporan persediaan - Manajer

   Deskripsi : Dokumen

   Struktur Data : kd_barang, nm_barang ,stok_min,stok

4. Nama Arus Data : Data barang yang akan dibeli

   Alias : -

   Aliran Data : Pembelian – proses 1.7 Cetak data barang yang akan dibeli. proses 1.7 Cetak data barang yang akan dibeli-.t.pembelian

   Deskripsi : Dokumen

   Struktur Data : kd_barang,nm_barang, harga_beli, harga_jual, ukuran, warna

5. Nama Arus Data : Laporan pembelian

   Alias : -

   Aliran Data : Pembelian – proses 1.9 Cetak laporan pembelian

   Proses 1.9 Cetak laporan pembelian - Manajer

   Deskripsi : Dokumen

   Struktur Data : no, tanggal, kd_barang,nm_barang,jumlah

4.2.4 Perancangan Basis Data

Sebagai penunjang sistem pengolahan data bantuan komputer, maka harus ditentukan bagaimana bentuk rancangan *database* yang digunakan. Perancangan *database* ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan file basis data sistem yang diperlukan.

4.2.4.1 Normalisasi

Normalisasi merupakan suatu proses pengelompokan data elemen menjadi table-tabel yang menunjukan *entity* dan relasinya yang berfungsi untuk menghilangkan *redudansi* data, menentukan *key* yang unik untuk mengakses data atau merupakan pembentukan *relation* sedemikian rupa sehingga *database* tersebut mudah di modifikasi.

1. Bentuk tidak normal **(*Un-normal*)**

Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan direkam, tidak ada keharusan mengikuti format tertentu, dapat saja tidak lengkap atau terduplikasi.

Berikut ini bentuk data tidak normal :

no_penjualan, tanggal, total , bayar, kembali, kd_barang, nm_barang,ukuran, warna, harga_beli, harga_jual, stok_barang, stok_min, username, password, bagian, no_penjualan, kd_barang, jumlah, no, tanggal,kd_barang,jumlah

2. Bentuk normal pertama **(1-NF)**

Suatu relasi dikatakan memenuhi kaidah 1NF jika hanya jika dalam relasi tersebut tidak terjadi pengulangan kelompok atribut. Bentuk Normal 1 dari system informasi penjualan ini adalah sebagai berikut :

Total, bayar, kembali, nm_barang, ukuran, warna,harga_beli, harga_jual, stok_barang, stok_min, username, password, bagian, no.

3. Bentuk normal kedua **(2-NF)**

Relasi dikatakan memenuhi kaidah normal tingkat kedua jika memenuhi kaidah 1NF dan atribut bukan kunci harus bergantung pada atribut kunci. Pada bentuk normal tingkat kedua, semua atribut bukan kunci harus tergantung total pada semua atribut kunci, karena pada pembuatan bentuk normal kedua harus ditentukan dulu atribut kuncinya. Bentuk normal 2 sistem informasi penjualan sebagai berikut :

a. Tabel Penjualan : no_penjualan*, tanggal, total , bayar, kembali,

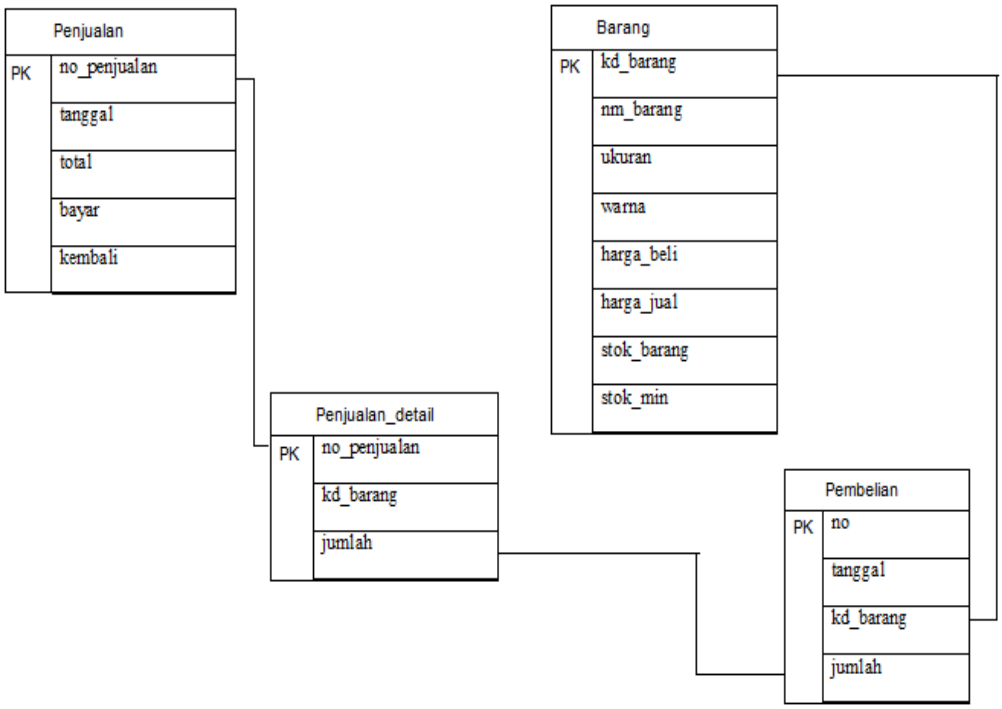
b. Tabel Barang :kd_barang*, nm_barang,ukuran, warna, harga_beli, harga_jual, stok_barang, stok_min

c. Tabel Penjualan_detail : no_penjualan*, kd_barang**, jumlah

d. Tabel Pembelian : no*, tanggal,kd_barang**,jumlah

4.2.4.2 Relasi Tabel

Proses ini merupakan hubungan antar file yang satu dengan yang lainnya yang saling berhubungan. Adapun gambarannya adalah sebagai berikut:

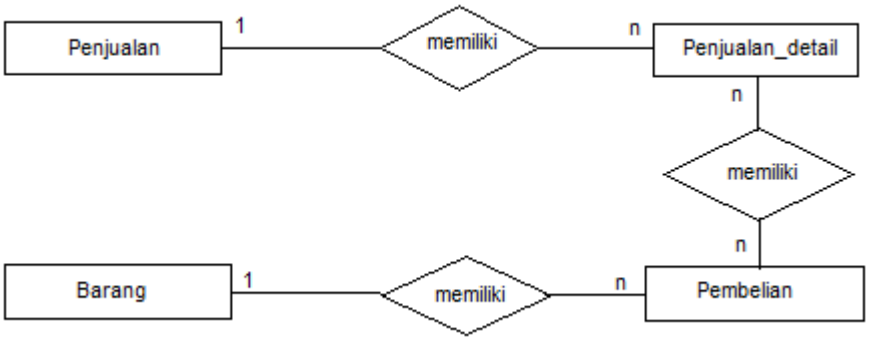


Gambar 4.10 Relasi Tabel Sistem Pemesanan yang Diusulkan

4.2.4.3. Entity Relationship Diagram

ERD merupakan gambaran hubungan antar entitas yang satu dengan yang lain yang saling berhubungan dan saling berinteraksi satu dengan yang lain.

Gambar ERD sebagai berikut:



Gambar 4.11 ERD

4.2.4.4. Struktur File

Struktur file merupakan urutan isi atau data-data item yang ada pada file database. Rancangan struktur ini dimaksudkan untuk dapat melakukan kegiatan-kegiatan dalam pencarian data untuk mempermudah kerja sistem. Struktur file yang terdapat pada komputerisasi system informasi penjualan pada Distro FRESH adalah sebagai berikut :

Penjualan Barang

a. Nama File : Penjualan

b. Primary Key : no_ penjualan

c. Jumlah Field : 5

No	Field Name	Type	Size	Description
1	no_penjualan	Varchar	15	Nomer Penjualan

2	tanggal	Date	-	Tanggal
3	total	Int	11	Toal
4	bayar	Int	11	Bayar
5	kembalian	Int	11	Kembali

Data Barang

a. Nama File : barang

b. Primary Key : kd_barang

c. Jumlah Field : 8

No	Field Name	Type	Size	Description
1	kd_barang	varchar	5	Kode Barang
2	nm_barang	varchar	30	Nama Barang
3	ukuran	varchar	10	Ukuran
4	warna	varchar	10	Warna
5	harga_beli	Int	11	Harga Beli
6	harga_jual	Int	11	Harga Jual
7	stok_barang	Int	4	Stok Barang
8	stok_min	Int	4	Stok Minimum

Login

a. Nama File : Login

b. Primary Key : username

c. Jumlah Field : 3

No	Field Name	Type	Size	Description
1	username	varchar	30	username
2	password	varchar	30	Password
3	bagian	varchar	20	Bagian

Penjualan Detail

a. Nama File : Penjualan_detail

b. Primary Key : no_penjualan

c. Jumlah Field : 3

No	Field Name	Type	Size	Description
1	no_penjualan	varchar	5	No Penjualan
2	kd_barang	varchar	5	Kode Barang
3	jumlah	Int	3	Jumlah

Pembelian

a. Nama File : pembelian

b. Primary Key : no

c. Jumlah Field : 4

No	Field Name	Type	Size	Description
1	no	Int	11	Nomer
2	tanggal	Date	5	Tanggal
3	kd_barang	Varchar	15	Kode Barang
4	jumlah	Int	4	Jumlah

4.2.4.5. Kodefikasi

Dengan menggunakan komputer sebagai alat bantu dalam pengolahan data, maka perlu dilakukan kodifikasi atau pengkodean terhadap data item tertentu. Sistem pengkodean pada umumnya bertujuan untuk memudahkan pemasukan data, penyusunan data dan pencarian data.

Kodifikasi ini digunakan sebagai identitas untuk setiap data yang akan diinput. Dalam perancangan ini penulis melakukan kodifikasi sebagai berikut :

1. Kode Barang : SI3M-BAG-31N (Produk Barang– Tas – 31N)

Untuk menunjukan : Kode Produk - Jenis barang – Kode Barang

2. Kode Transaksi : TP 12272013-0001

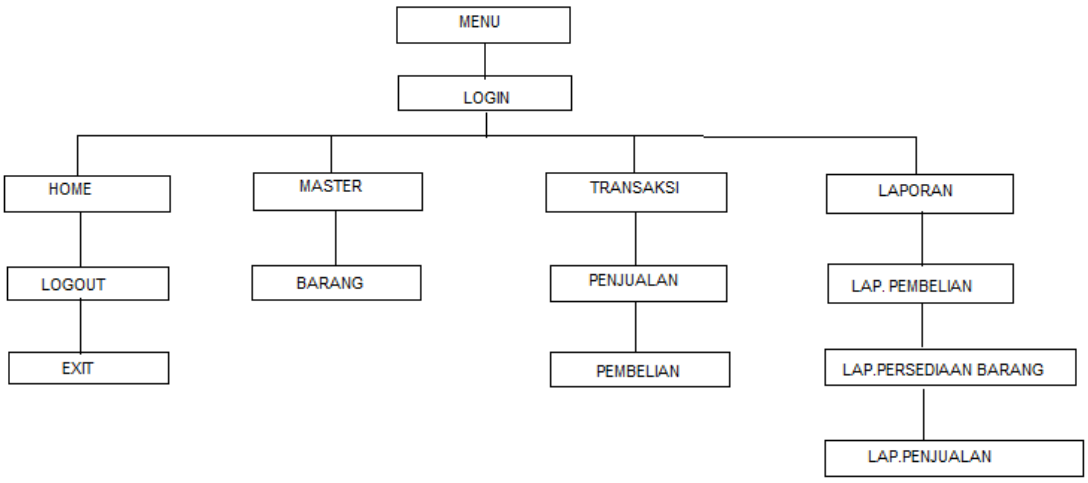
Untuk menunjukkan : Transaksi Penjualan-Bulan-Tanggal-Tahun-No.Urut

4.2.5 Perancangan Antar Muka

Perancangan antarmuka pemakai sangat penting untuk memenuhi criteria yang mudah digunakan, menarik dan nyaman digunakan oleh pemakai. Oleh karena itu dibuatlah rancangan antarmuka untuk memudahkan pemakai kemuduhan itu antara lain dicapai dengan pemakaian alat masukan berupa mouse dan keyboard penstrukturan menu sesuai dengan urutan pengguna.

4.2.5.1. Struktur Menu

Rancangan struktur menu digunakan untuk memudahkan pemakai dan juga sebagai petunjuk dalam mengoperasionalisasikan sistem penjualan pada *Distro FRESH* agar pemakai tidak mengalami kesulitan dalam memilih menu-menu yang diinginkan. Bentuk rancangan menu adalah sebagai berikut:



Gambar 4.12 Struktur Menu

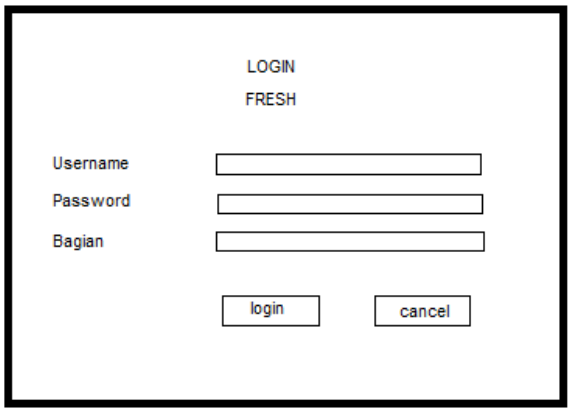
4.2.5.2. Perancangan Input

Desain input merupakan awal dimulainya suatu proses informasi, dimana informasi atau data, yang terdiri dari transaksi, angka-angka, dan grafik atau tabel yang dilakukan oleh suatu organisasi, akurat tidaknya suatu data dari sistem informasi tidak lepas dari data yang dimasukkan.

Adapun perancangan input dari sistem informasi penjualan pada Distro FRESH adalah sebagai berikut :

a. Form Login

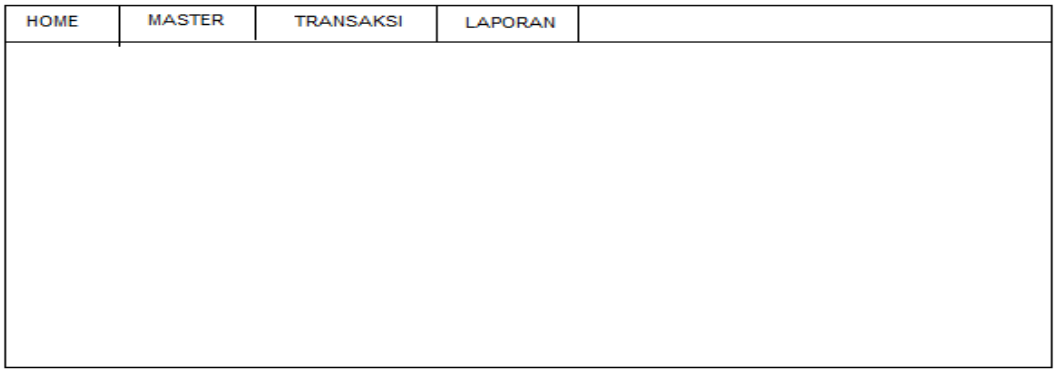
Form ini digunakan untuk pengguna aplikasi yang mempunyai akses.



Gambar 4.13 Rancangan Tampilan Form Login

b. Form Menu Utama

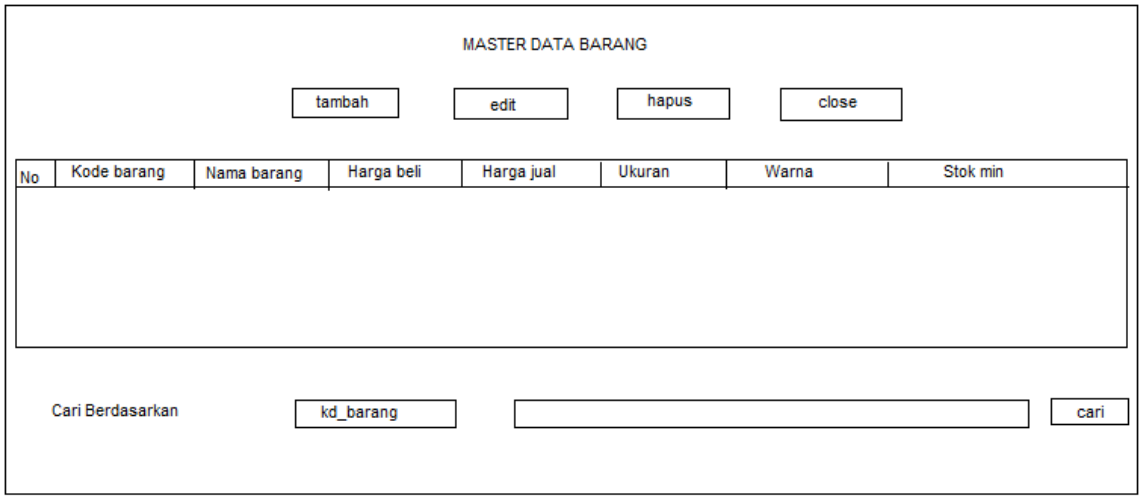
Form ini merupakan menu utama setelah login yang mempunyai menu home , master , transaksi dan laporan



Gambar 4.14 Rancangan Tampilan Form Menu

c. Form Master

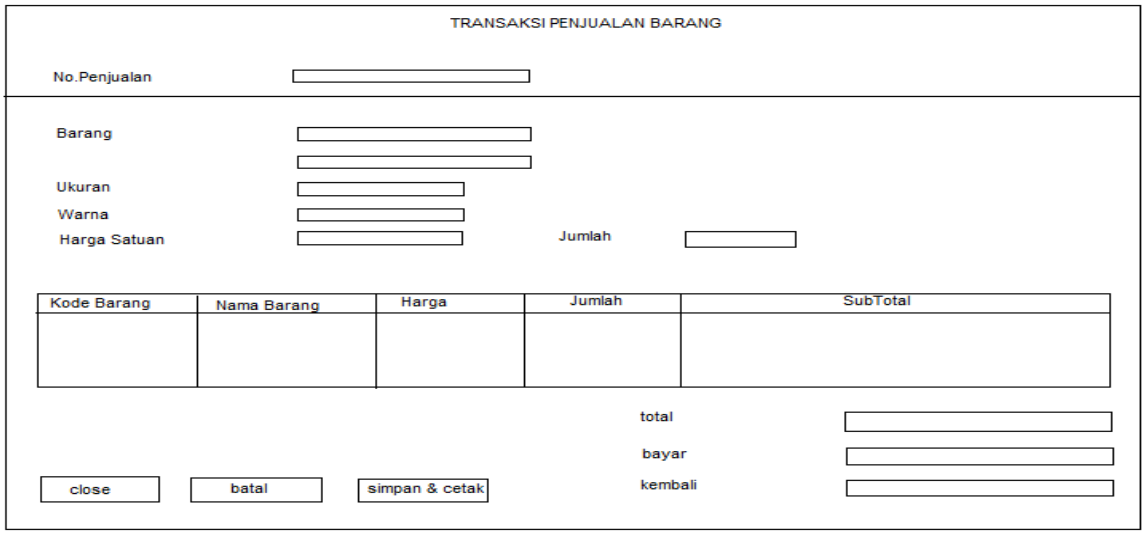
Form ini dugunakan untuk menginput barang yang akan di tambah , edit , hapus dan keluar



Gambar 4.15 Rancangan Tampilan Form Menu Master

d. Form Transaksi Penjualan

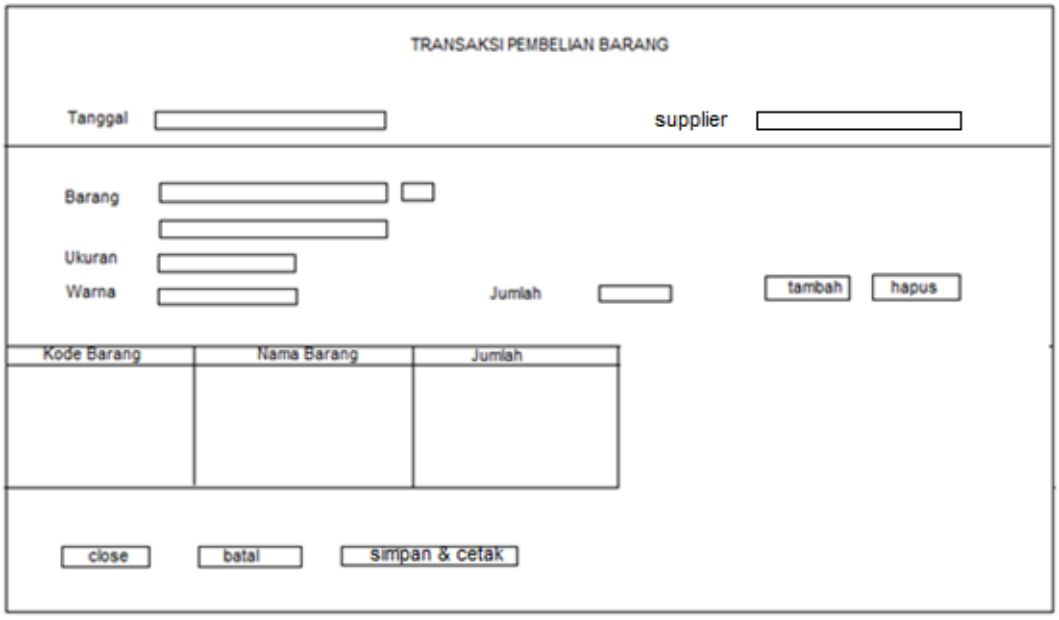
Form ini digunakan untuk menginputkan transaksi, dan mencetak nota penjualan, ada beberapa tombol untuk membantu *user* dalam penggunaan program.



Gambar 4.16 Rancangan Tampilan Form Menu Transaksi Penjualan

e. Form Transaksi Pembelian

Form ini digunakan untuk menginputkan data pembelian sekaligus menambah barang.



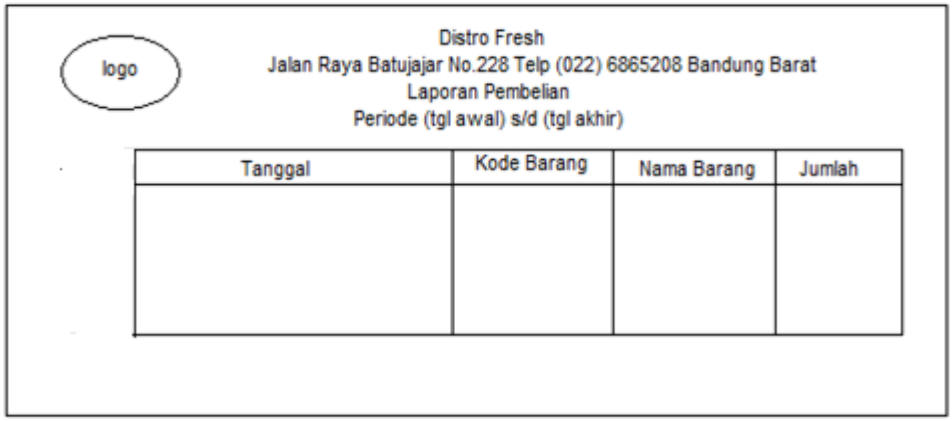
Gambar 4.17 Rancangan Tampilan Form Menu Transaksi Pembelian

4.2.5.3. Perancangan *Output*

Perancangan *output* adalah produk dari sistem informasi yang dihasilkan dari proses *input* data dan pengolahan data oleh sistem. *Output* atau informasi yang dihasilkan sistem dari berupa *print out* kedalam bentuk kertas yang berguna bagi pengguna informasi tersebut.

a. Laporan Pembelian

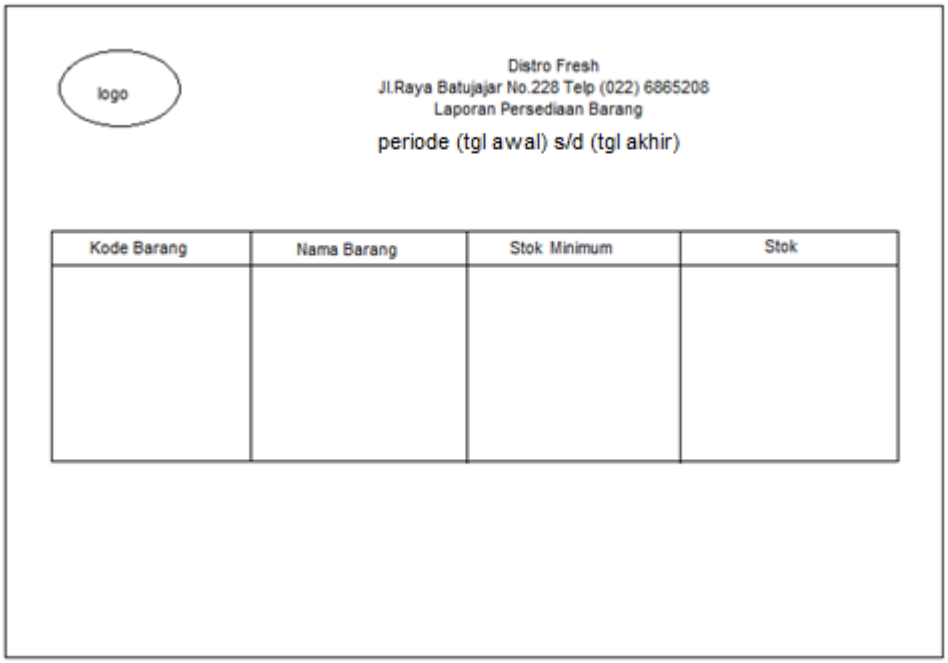
Laporan Pembelian ini untuk diserahkan kepada *Manager* dari Bagian Gudang.



Gambar 4.18 Rancangan Tampilan Form Menu Laporan Pembelian Barang

b. Laporan Persediaan Barang

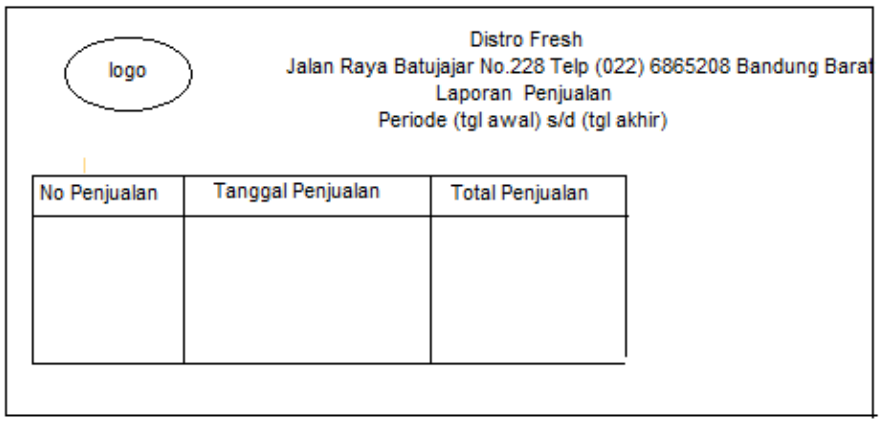
Laporan ini untuk diserahkan kepada *Manajer* dari Bagian Gudang.



Gambar 4.19 Rancangan Tampilan Form Menu Laporan Persediaan Barang

c. Laporan Penjualan

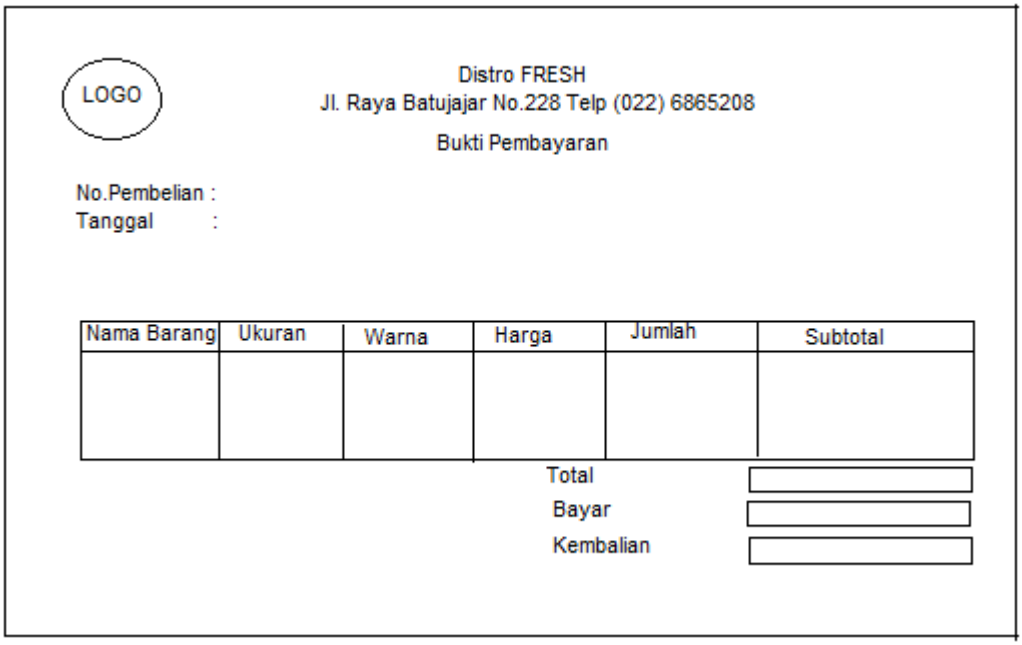
Laporan Penjualan ini untuk diserahkan kepada*Manajer* dari Bagian Kasir.



Gambar 4.20 Rancangan Tampilan Form Menu Laporan Penjualan Barang

d. Nota Penjualan

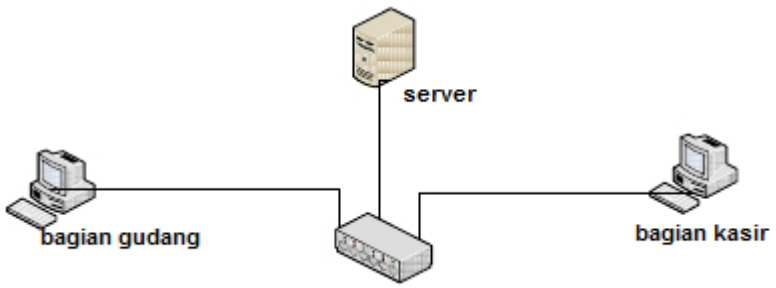
Nota pada gambar dibawah ini nantinya akan diberikan kepada Konsumen sebagai bukti pembayaran.



Gambar 4.21 Rancangan Tampilan Form Bukti Pembayaran

4.2.6. Perancangan Arsitektur Jaringan

Analisis terhadap denah ruangan dan letak komputer dimaksudkan untuk memudahkan dalam menggambarkan jaringan yang akan dibangun *DistroFRESH* . Jaringan ini berfungsi untuk sebagai penghubung antara komputer yang satu dengan yang lainnya.



Gambar 4.22 Perancangan Jaringan